

## **BAB III**

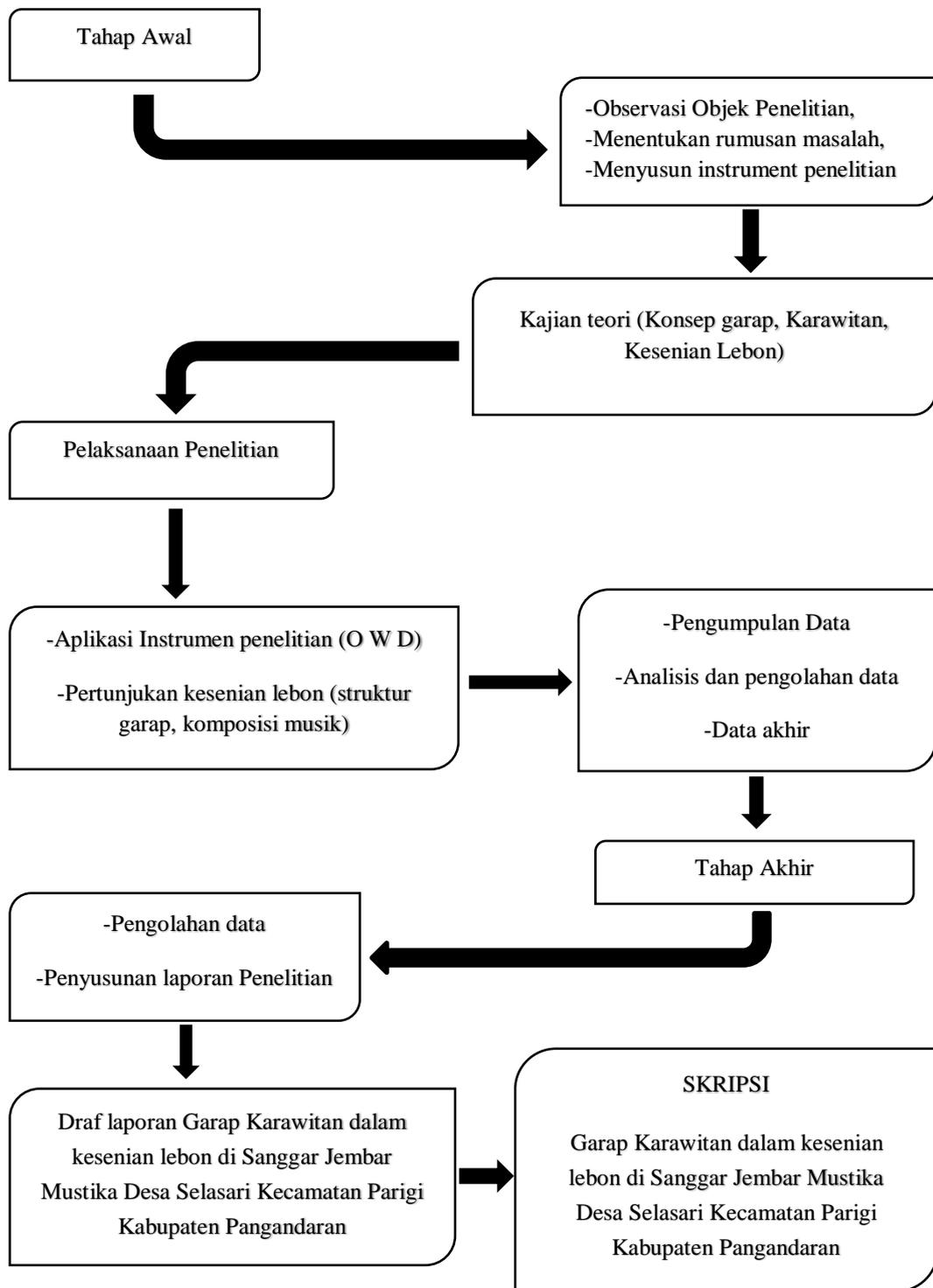
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Di dalam sebuah kegiatan penelitian tentu saja ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, salah satunya bahwa penelitian memerlukan metode yang harus diperhitungkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Melalui metode ini, peneliti berusaha untuk membuat gambaran yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta ciri khas tertentu dalam objek penelitian yang peneliti temukan di lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan alasan karena dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk meneliti dan mengamati objek, sehingga penelitian ini lebih bersifat naturalistik karena bukan hasil rekayasa ataupun eksperimen, serta aman dari kata plagiarisme.

Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan observasi lapangan kemudian mengumpulkan data-data melalui tahap penelitian wawancara, maupun studi dokumentasi untuk kemudian diproses melalui analisis dan hasilnya di deskripsikan dalam bentuk tulisan. Dan dalam penelitian ini juga, penelitian lebih difokuskan pada struktur penyajian yang terjadi dilokasi penelitian, oleh karena itu pengolahan data digunakan untuk mengetahui dan memaparkan tentang garap karawitan pada kesenian *lebon* di sanggar jembar mustika

Metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan dapat menghimpun data-data serta memberi gambaran kenyataan yang ada mengenai garap karawitan pada kesenian lebon di sanggar jembar mustika. Berikut adalah desain penelitian Garap Karawitan pada Kesenian *Lebon* di Sanggar Jembar Mustika Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.



Bagan 3. 1 Desain alur penelitian Garap Karawitan pada Kesenian Lebon di Sanggar Jembar Mustika Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran

## 3.2 Lokasi dan Subjek

### 3.2.1 Lokasi

Lokasi Penelitian dilakukan di Sanggar Jembar Mustika yang terletak di RT/RW 02/15 Dusun Pepedan Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Lokasi ini dipilih karena Sanggar Jembar Mustika adalah salah satu sanggar yang masih melestarikan kesenian lebon. Selain itu penelitian dilakukan di kediaman Bapak Apan Rachmat selaku pimpinan dari Sanggar Jembar Mustika.

### 3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu Pa Apan Rachmat sebagai narasumber pertama yang menjabat sebagai pimpinan Sanggar Jembar Mustika di Dusun Pepedan Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran dan Bapak Deden sebagai narasumber kedua yang merupakan salah satu pangrawit dalam kesenian lebon.



Foto 3. 1 Bapak Apan (Pimpinan Sanggar Jembar Mustika)

(sumber: Dok. Rian Teguh Yogaswara, 2020)



Foto 3. 2 Bapak Deden (Pemain tarompet di Sanggar Jembar Mustika)

(sumber: Dok. Rian Teguh Yogaswara, 2020)

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses menghimpun data yang relevan serta gambaran dari aspek yang diteliti. Beberapa teknik yang dipergunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat dan lengkap, diantaranya:

#### 3.3.1 Observasi

Dalam melakukan kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu partisipasi pasif dimana peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung pada kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan bertujuan untuk mengenal, mengamati, dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti dengan cara mendatangi langsung lokasi dan subjek yang akan diteliti.

- a. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 21 Juni 2020 kepada Bapak Apan selaku pimpinan dari Sanggar Jembar Mustika. Observasi dilakukan di kediaman Bapak Apan tepatnya di Dusun Pepedan Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Observasi ini

Rian Teguh Yogaswara, 2020

*GARAP KARAWITAN DALAM KESENIAN LEBON DI SANGGAR JEMBAR MUSTIKA DESA SELASARI  
KECAMATAN PARIGI KABUPATEN PANGANDARAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditujukan untuk mengetahui sanggar yang akan diteliti, dari mulai terbentuknya sanggar dan eksistensi sanggar pada saat ini.

- b. Observasi kedua dilakukan pada tanggal 27 Juni 2020. Pada observasi ini peneliti diperlihatkan tayangan video pertunjukan kesenian lebon pada acara Festival Seni Budaya di Pangandaran yang mana acara itu dilaksanakan pada tahun 2018.
- c. Observasi ketiga dilakukan pada tanggal 5 Juli 2020. Pada observasi ini peneliti melakukan pengamatan terhadap waditra, properti dan busana yang dipakai pada kesenian lebon.
- d. Observasi keempat dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2020. Observasi ini dilakukan untuk mengamati lagu-lagu yang dimainkan dalam kesenian lebon.

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk melakukan tanya jawab dengan sejumlah informan yang dianggap memiliki informasi dan pengetahuan tentang permasalahan yang diteliti. Adapun informan yang diteliti itu yaitu Bapak Apan Rachmat selaku Pimpinan dari Sanggar Jembar Mustika. Wawancara ini dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan pokok yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti, kemudian diajukan kepada informan secara tidak terlalu terstruktur namun tetap berpegangan pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Informan yang kedua adalah Bapak Deden yang merupakan pangrawit dalam kesenian lebon di Sanggar Jembar Mustika. Instrumen yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tersebut dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut dilakukan agar informan tidak merasa diinterogasi dan bentuk mencapai suasana wawancara yang santai dan nyaman. Dengan demikian peneliti dapat menggali informasi dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan dalam memahami permasalahan yang ada.

### 3.3.3 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang diambil dari sumber-sumber tertulis atau kepustakaan. Baik buku, jurnal, atau sumber bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian. Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui garap karawitan dalam kesenian *lebon* di sanggar Jembar Mustika Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Adapun referensi dari berbagai penelitian terdahulu yaitu penelitian tentang *"Perubahan Tari Lebon Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran"* oleh Rika,A (2018) dan penelitian tentang *"Kesenian Lebon di Desa Selasari Pangandaran"* Nurwahyuni, A. (2017).

### 3.3.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengambil suatu peristiwa yang berupa video dan foto yang ada di lapangan. Dokumentasi ini sebagai pengkajian data yang nantinya bisa dijadikan bahan materi agar data yang terkumpul sesuai materi yang dalam penulisannya bisa tersusun secara terstruktur sesuai tujuan penelitian.

Dokumentasi dalam hal ini sangat membantu peneliti untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kesenian lebon di Sanggar Jembar Mustika. Data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian diabadikan dengan cara direkam, dicetak dan ditulis secara baik dan benar sebagai bukti dari proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam aspek dokumentasi.

## 3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 3.4.1 Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data setelah semua data terkumpul seperti, catatan rekaman audio dan video, serta gambar-gambar. Selanjutnya, dilakukan tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut:

- a. Mengelompokkan dan mengumpulkan data-data berdasarkan jenis data dan hasil penelitian
- b. Melakukan penyesuaian dan perbandingan antara hasil data yang didapat dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari pengolahan data dalam bentuk laporan dan tulisan.

#### 3.4.2 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam buku Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan*, Bogdan (2011: hlm 334) menyatakan bahwa.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

##### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Dalam mereduksi

data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dankedalaman wawasan yang tinggi. Melalui diskusi, maka wawasan penelitian akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Dalam penelitian ini data yang direduksi berupa karap karawitan pada kesenian lebon di sanggar Jembar Mustika.

#### b. Display Data

Dalam penyajian karya dilakukan uraian singkat dari data yang telah direduksi. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data yang disajikan berupa pertunjukan kesenian lebon secara khusus diarahkan pada garap karawitan pada kesenian lebon di sanggar Jembar Mustika.

#### c. Kesimpulan dan Verifikasi

Analisis data pada Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa berhubungan interaktif hipotesis, atau teori. Penyimpulan data ini berupa hasil temuan mengenai garap karawitan pada kesenian lebon di sanggar Jembar Mustika Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.

